

Sistoskopi

Panduan untuk wanita

1. Apa itu sistoskopi?
2. Untuk apa sistoskopi dilakukan?
3. Persiapan tindakan
4. Hal yang perlu diketahui untuk persiapan
5. Apakah terdapat risiko pada tindakan ini?
6. Hal-hal yang diharapkan setelah tindakan?

Apa itu Sistoskopi?

Sistoskopi adalah nama untuk prosedur yang memungkinkan dokter untuk memeriksa ke dalam kandung kemih dan uretra anda dengan menggunakan teleskop khusus yang disebut sistoskop. Uretra adalah saluran yang membawa urin dari kandung kemih ke luar tubuh.

Mengapa Sistoskopi Dilakukan?

Untuk membantu menegakkan diagnosis, sistoskopi dapat dilakukan untuk membantu menemukan penyebab dari gejala seperti:

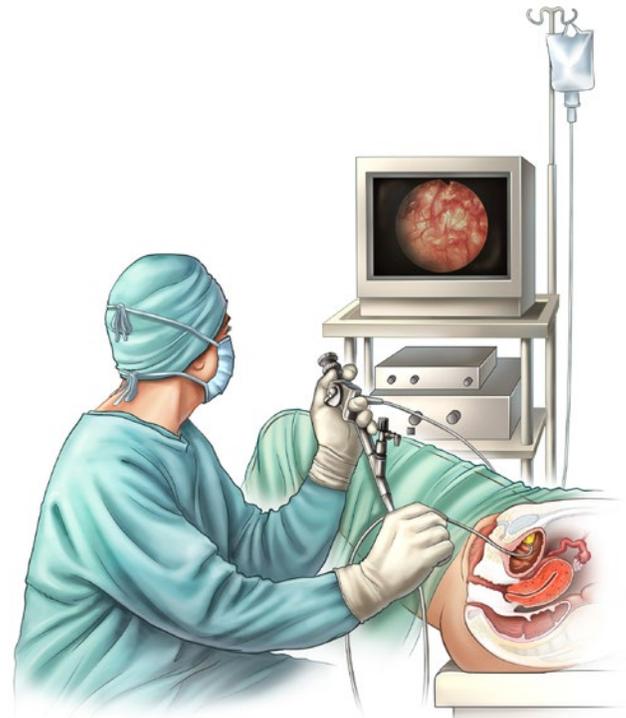
- Kehilangan kontrol kandung kemih (inkontinensia) atau kandung kemih yang terlalu aktif.
- infeksi kandung kemih berulang.
- Darah dalam urin (hematuria).
- Sel yang tidak biasa ditemukan dalam sampel urin.
- Nyeri di kandung kemih, uretra atau saat buang air kecil.
- Selama prosedur bedah seperti histerektomi atau prosedur pemasangan pita inkontinensia, untuk memastikan tidak ada kerusakan pada kandung kemih atau ureter.

Pemeriksaan ini memiliki tingkat keberhasilan yang lebih baik dari pemeriksaan lain, seperti pemeriksaan urin analisa atau USG, dalam penanganan permasalahan seperti batu kandung kemih, perdarahan, tumor, dan kelainan struktur kandung kemih.

Dua jenis utama sistoskop yang digunakan: fleksibel dan kaku (rigid).

Sistoskop fleksibel adalah teleskop tipis yang dilewatkan ke dalam kandung kemih melalui uretra; setebal pensil. Sistoskop fleksibel, biasanya mudah masuk sepanjang lengkung uretra dengan baik. Ujung yang fleksibel juga bisa digerakkan sehingga dokter bisa melihat keseluruhan permukaan dalam kandung kemih dan lubang dari ureter.

Sistoskop kaku (rigid) adalah teleskop yang lebih pendek dan kaku. Hal Ini memungkinkan lebih banyak jenis alat dapat dimasukkan melalui saluran sampingan sehingga dokter dapat, misalnya, mengambil sampel atau menyuntikkan suatu substansi ke dalam kandung kemih. Kadang-kadang, perlu untuk melakukan sistoskopi menggunakan jenis kaku ini setelah pemeriksaan sistoskopi yang fleksibel.



fleksibel Sistoskopi

Selama sistoskopi, keadaan kandung kemih dapat dilihat menggunakan monitor.

Persiapan Sistoskopi

Jika anda menjalani prosedur rawat jalan, dalam kebanyakan kasus anda akan dapat makan dan minum secara normal sebelum pemeriksaan. Jika pemeriksaan direncanakan dengan pembiusan umum, anda harus menghindari dari makan dan minum selama 6-8 jam sebelum sistoskopi.

Karena setiap prosedur medis memiliki risiko cedera, Anda akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan sebelum prosedur. Anda tidak perlu ragu untuk bertanya kepada dokter tentang kekhawatiran apapun yang mungkin Anda miliki. Secara umum, anda disarankan untuk minum obat-obatan yang anda konsumsi sebelum operasi, tetapi sebaiknya anda memastikan kembali hal ini dengan dokter anda. Anda mungkin diminta untuk memberikan sampel urin sebelum prosedur untuk memeriksakan ada tidaknya infeksi kandung kemih.

Mengenai Pemeriksaan Sistoskopi

- Prosedur dapat dilakukan di ruang rawat jalan dokter atau di ruang pembedahan, tergantung pada gejala Anda. Dokter anda akan merekomendasikan tempat di mana anda diperiksa. Pemeriksaan ini dapat dilakukan dengan anestesi umum atau lokal; dokter Anda akan memberi tahu Anda tentang hal ini sebelum operasi.
- Rata-rata, tes akan memakan waktu 15-20 menit.
- Anda mungkin diminta untuk berganti pakaian dengan gaun rumah sakit, bagian bawah tubuh Anda akan ditutupi dengan kain steril. Anda akan diposisikan telentang dengan lutut ditekuk dan terbuka. Daerah sekitar uretra akan dibersihkan dan dioleskan jelly penghilang nyeri (anestesi lokal).
- Dokter kemudian akan memasukkan sistoskop ke dalam kandung kemih. Saat kamera dimasukkan mungkin anda sedikit merasakan tidak nyaman; mengendurkan otot-otot dasar panggul akan membuat tahap ini menjadi lebih mu-

dah. Kebanyakan perempuan mentolerir prosedur dengan sangat baik.

- Dokter akan mengisi kandung kemih Anda dengan cairan steril untuk memungkinkan pandangan yang baik dari dinding kandung kemih. Saat kandung kemih Anda terisi, Anda mungkin merasakan keinginan untuk buang air kecil dan sedikit ketidaknyamanan ringan di kandung kemih. Anda akan dapat mengosongkan kandung kemih begitu pemeriksaan selesai.

Apakah ada risiko?

Risiko komplikasi dengan prosedur ini cukup rendah. Termasuk:

- Infeksi saluran kemih
- perdarahan
- cedera pada kandung kemih atau uretra

Ada juga risiko-risiko individu yang akan termasuk jika anda diberikan pembiusan umum. Jika Anda ingin informasi lebih lanjut tentang level spesifik dari risiko, bicarakan dengan dokter atau ahli anestesi yang dapat memberikan anda informasi lebih rinci.

Apa yang diharapkan setelah Tindakan?

Anda mungkin merasakan rasa panas ringan yang bersifat sementara ketika anda berkemih, dan anda mungkin dapat melihat sejumlah kecil darah dalam urin Anda.

Basuh air hangat atau membersihkan uretra anda dengan lap basah hangat dapat menghilangkan rasa panas tersebut. Keluhan tersebut seharusnya tidak akan terasa lebih dari 24 jam. Beri tahu dokter Anda jika terjadi perdarahan atau nyeri hebat atau jika keluhan terasa lebih lama dari beberapa hari.

Ada risiko kecil terkena infeksi saluran kemih setelah pemeriksaan. Dianjurkan untuk mengkonsumsi tambahan minum setelah prosedur, sekitar 3 liter (12-13 gelas) air dalam 24 jam. Dokter anda mungkin memberi anda antibiotik untuk mencegah terjadinya infeksi. Jika anda memiliki tanda-tanda infeksi termasuk rasa nyeri saat buang air kecil, demam atau menggigil, urin berbau atau keruh, hubungi dokter anda.



Kandung kemih normal dalam lapang pandang Sistoskopi

Anda seharusnya cukup sehat untuk kembali bekerja di hari yang sama setelah prosedur. Namun tanya dokter bius anda apakah anda aman untuk mengendarai kendaraan atau mengoperasikan alat setelah pembiusan umum.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.YourPelvicFloor.org.